

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dengan mediasi perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

- a. Dilihat dari jenis data berdasarkan waktu, penelitian ini menggunakan rancangan *Cross-Sectional*, yaitu satu jenis rancangan riset yang terdiri dari pengumpulan informasi mengenai sampel yang telah ditentukan dari elemen populasi hanya satu kali (Mudrajad, 2009:70).
- b. Dilihat dari tujuan, rancangan penelitian ini adalah studi kausal, sebab tujuan penelitian berusaha menjelaskan hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat (Anwar, 2011:13)
- c. Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner (Umar, 2003:56).

3.2 Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian pada tiga bagian untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran wilayah dari obyek penelitian adalah yang berada di Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto
2. Penelitian ini hanya berfokus pada kesejahteraan keuangan
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian:
 - a. Variabel dependen (terikat) adalah kesejahteraan keuangan
 - b. Variabel independennya (bebas) adalah literasi keuangan
 - c. Variabel mediasi adalah perilaku pengelolaan keuangan

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek dari penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Variabel Terikat adalah Kesejahteraan Keuangan (KK)
2. Variabel Bebas adalah Literasi Keuangan (LK)
1. Variabel mediasi adalah Perilaku pengelolaan keuangan (PPK)

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dijelaskan dari masing-masing variabel untuk menghindari kesalahpahaman antar pembaca dan peneliti dalam mendefinisikan tiap variabel yang ada. Berikut ini penulis mencoba untuk menjelaskan dengan singkat mengenai variabel-variabel apa saja yang menjadi pengamatan didalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang ada antara lain:

3.4.1 Literasi keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan serta bagaimana menerapkannya secara tepat. Terdapat 10 pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel literasi

keuangan ini, dimana bila menjawab dengan benar mendapatkan nilai 10 apabila jawaban salah mendapatkan nilai 0. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner terhadap beberapa responden.

3.4.2 Perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana individu dapat menggunakan uang yang dimilikinya secara tepat agar tercapai tujuan yang dikehendaki. Terdapat 11 pernyataan untuk mengukur variabel perilaku pengelolaan keuangan ini. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap beberapa responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan pembuatan skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1 sampai dengan 5:(1) tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) sangat sering, (5) selalu sedangkan untuk pertanyaan negatif berlaku sebaliknya.

3.4.3 Kesejahteraan keuangan

Kesejahteraan keuangan diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang merasa tercukupi segala kebutuhan hidup tanpa mengalami masalah dalam keuangannya sehingga tercipta suatu keadaan makmur, nyaman, dalam menjalani hidup. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner terhadap beberapa responden. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio total pendapatan terhadap total pengeluaran, semakin tinggi rasio maka seseorang tersebut dapat dikatakan sejahtera. Kesejahteraan keuangan diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kesejahteraan Keuangan: } \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Pengeluaran}} \dots\dots\dots(1)$$

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuesioner, yaitu teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab responden (Malholtra, 2009:325). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat melalui pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah kuisisioner yang disebar untuk penelitian saat ini adalah 230.

Tabel 3.1
KISI-KISI KUISISIONER

Variabel penelitian	Item	Item
Literasi keuangan	Kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan serta bagaimana menerapkannya secara tepat	LK1-10
Perilaku pengelolaan keuangan	Proses bagaimana individu dapat menggunakan uang yang dimilikinya secara tepat agar tercapai tujuan yang dikehendaki.	PPK1-11
Kesejahteraan keuangan	Suatu kondisi dimana seseorang merasa tercukupi segala kebutuhan hidup tanpa mengalami masalah dalam keuangannya sehingga tercipta suatu keadaan makmur, nyaman, dalam menjalani hidup	KK

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah individu-individu (manusia) yang tinggal di Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto dan sampel yang digunakan untuk penelitian saat ini adalah keluarga.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan rancangan sampling *non-probability* dengan teknik sampel *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti atau dapat juga diartikan sebagai cara menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi kriteria sampel antara lain:

1. Keluarga yang berdomisili di Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto
2. Memiliki pendapatan secara keseluruhan (suami dan istri) minimal Rp. Rp. 4.000.000. Karena upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) mencapai Rp. 2.200.000 jadi dimungkinkan pendapatan keluarga (suami dan istri) perbulan mencapai \pm Rp. 4.000.000

3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data primer karena data diperoleh langsung dari sumbernya (responden). Data primer diperoleh dari penelitian survei dengan menggunakan kuisioner, daftar pertanyaan ini ditujukan dan diisi oleh responden yang terpilih

menjadi sampel penelitian, dengan bentuk pilihan jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

3.8 Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Sebelum pengambilan data dilakukan, sebelumnya harus melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan dari kuisoner dimana validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penentuan validitas ada tiga hal penting yang harus diperhatikan, yaitu kriteria pengukuran harus relevan, isi pengukuran harus relevan, dan cara pengukuran harus relevan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2001:134).

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid dengan menggunakan *standart* pengukuran dibawah 0,05 indikator tersebut dikatakan valid (Imam Ghozali, 2001:134). Pada penelitian ini uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan kestabilan alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sekaran, 2003). Pengujian reliabilitas digunakan untuk memperoleh pengukuran yang konsisten jika dilakukan pengulangan pengukuran. Adapun prinsip reliabilitas meliputi syarat-syarat:

1. Data harus obyektif, artinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Data harus *reprehensif*, artinya sesuai dengan sampel dan dapat mewakili seluruh populasinya.
3. Teknik yang digunakan dalam pengukuran konsistensi internal adalah koefisien alfa atau *cronbach's alpha*, yang berguna untuk mengukur tingkat reliabilitas konsistensi internal diantara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrument. Item pengukuran dikatakan *reliable* jika memiliki nilai koefisien *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.2
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SAMPEL KECIL

Variabel	Kode	Pernyataan	Validitas	Reliabilitas
			Correlation	Cronbach's Alpha
Perilaku Pengelolaan Keuangan	PPK 1	Seberapa sering Anda membayar tagihan (kewajiban bulanan) tepat waktu?	PC : 0,384 Sig : 0,036 Valid	0,815 Reliabel
	PPK 2	Seberapa sering Anda menyusun rancangan keuangan untuk masa depan yang cemerlang?	PC : 0,583 Sig : 0,001 Valid	
	PPK 3	Seberapa sering Anda menyisihkan uang untuk tabungan dan dana berjaga-jaga untuk keperluan mendadak?	PC : 0,636 Sig : 0,000 Valid	
	PPK 4	Seberapa sering Anda membagi uang untuk keperluan pribadi dan keluarga?	PC : 0,508 Sig : 0,004 Valid	
	PPK 5	Seberapa sering Anda kehabisan dana pada saat akhir bulan?	PC : 0,428 Sig : 0,018 Valid	
	PPK 6	Seberapa sering Anda berhutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	PC : 0,214 Sig : 0,256 Valid	

	PPK 7	Seberapa sering Anda melakukan pencatatan keuangan setiap bulan?	PC : 0,761 Sig : 0,000 Valid
	PPK 8	Seberapa sering Anda meneliti setiap pengeluaran Anda?	PC : 0,818 Sig : 0,000 Valid
	PPK 9	Seberapa sering Anda mengevaluasi pengeluaran Anda?	PC : 0,727 Sig : 0,000 Valid
	PPK 10	Seberapa sering Anda menyisihkan penghasilan Anda untuk hari tua ?	PC : 0,737 Sig : 0,000 Valid
	PPK 11	Seberapa sering Anda mengevaluasi besarnya nilai harta Anda?	PC : 0,597 Sig : 0,000 Valid

Sumber: Lampiran 7, diolah

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis deskriptif

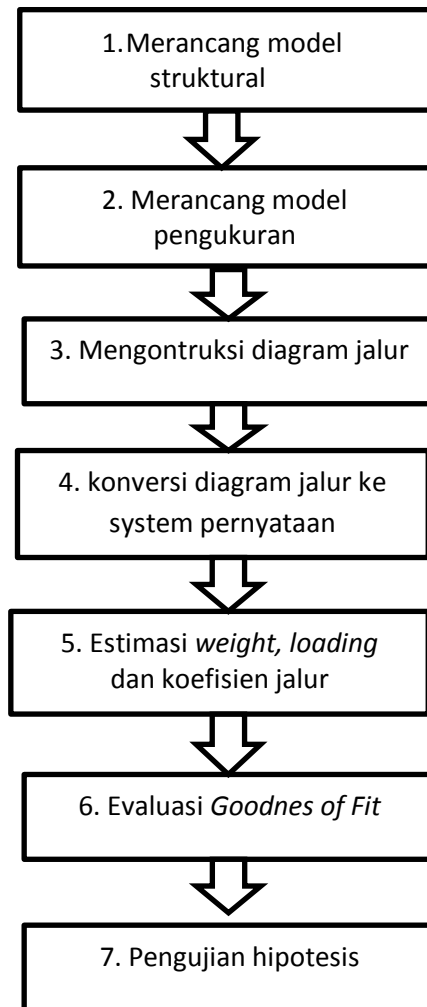
Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian di lapangan terutama yang berkaitan dengan responden penelitian dan mengkaji secara detail.

3.9.2 Analisis Statistik (Inferensial)

Analisis inferensial merupakan ilmu statistik yang digunakan untuk menyimpulkan suatu kondisi atau permasalahan secara general (generalisasi) berdasarkan suatu sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis inferensial untuk menjawab permasalahan serta membuktikan hipotesis dengan menggunakan alat uji *Generalized Structured Component Analysis (GSCA)* atau model persamaan struktural berbasis komponen.

Langkah-langkah analisis pemodelan persamaan struktural Generalized

Structured Component Analysis (GSCA):



Gambar 3.1
Langkah-langkah analisis GSCA

1. Merancang Hubungan Antar Variabel Laten

Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada GSCA didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Dimana hubungan variabel laten dalam penelitian ini adalah hubungan pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan dengan mediasi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2. Merancang Model Pengukuran

Model pengukuran ini dapat diukur sesuai dengan proses perancangan instrumen penelitian yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk menentukan sifat item.

Variabel ini telah menampakkan beberapa item didalamnya, antara lain:

- a. Literasi keuangan: LK1, LK2, LK3, LK4, LK5, LK6, LK7, LK8, LK9, dan LK10
 - b. Perilaku Pengelolaan Keuangan: PPK1, PPK2, PPK3, PPK4, PPK5, PPK6, PPK7, PPK8, PPK9, PPK10, dan PPK11
 - c. Kesejahteraan Keuangan
- ### 3. Konversi diagram jalur kedalam sistem persamaan

- a. Hubungan antara variabel laten dengan itemnya (*measurement model*).

Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

$$(LK) = B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + B_8X_8 + B_9X_9 + B_{10}X_{10}$$

2. Perilaku Pengelolaan Keuangan

$$(PPK) = B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + B_8X_8 + B_9X_9 + B_{10}X_{10} + B_{11}X_{11}$$

3. Kesejahteraan keuangan

- b. Spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), yaitu sebagai berikut:

$$1. (KK) = a_1 + b LK + e$$

$$2. (PPK) = a_2 + b LK + e$$

$$3. (KK) = a_3 + b PPK + e$$

Keterangan :

KK = Kesejahteraan keuangan

PP = Perilaku pengelolaan keuangan

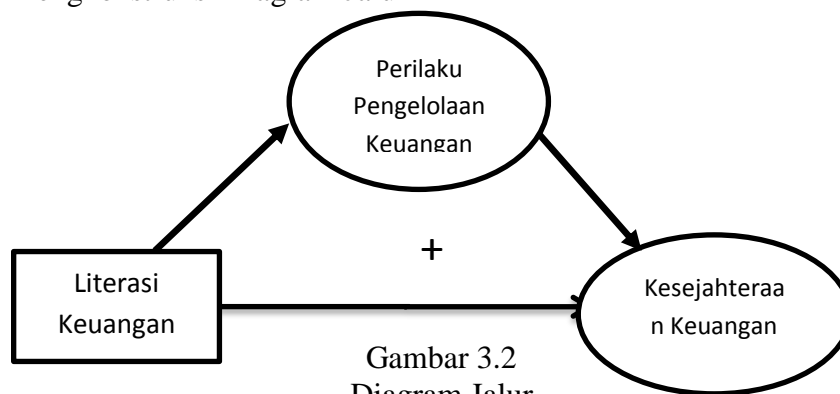
LK = Literasi keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

4. Mengkonstruksi Diagram Jalur



5. Pengujian hipotesis menggunakan *critical ratio* (CR)

Hipotesis 1: H0 diterima atau H1 ditolak dapat dilihat dari *critical ratio* $\leq 1,96$, artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

H1 diterima atau H0 ditolak dapat dilihat dari *critical ratio* $\geq 1,96$, artinya terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

Hipotesis 2: H0 diterima atau H1 ditolak dapat dilihat dari *critical ratio* $\leq 1,96$, artinya perilaku pengelolaan keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

H1 diterima atau H0 ditolak dapat dilihat dari *critical ratio* $\geq 1,96$, artinya perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel laten independen terhadap dependent adalah hipotesis statistik pengaruh variabel literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dimediasi dengan perilaku pengelolaan keuangan keluarga adalah:

Hipotesis 1:

H0: $\gamma_i = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan)

H1: $\gamma_i > 0$ (Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan)

Hipotesis 2:

H0: $\gamma_i = 0$ (Perilaku pengelolaan keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan)

H1: $\gamma_i \neq 0$ (Perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan)

7. Pembahasan

Dibahas hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu